

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perubahan manajemen, karakteristik perusahaan, dan karakteristik audit terhadap pergantian KAP dengan menggunakan 8 variabel independen, yaitu pergantian manajemen, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kerugian usaha, *leverage*, opini audit, dan kualitas audit.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada beberapa bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa pergantian manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap pergantian KAP, hal ini konsisten dengan hipotesis penelitian. Manajemen baru cenderung akan melakukan pergantian KAP untuk mencari KAP yang lebih mudah setuju dengan kebijakan dan praktik akuntansi baru yang akan digunakannya (Chow & Rice, 1982).

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap pergantian KAP, hal ini konsisten dengan hipotesis penelitian. Ukuran perusahaan yang besar cenderung menggunakan KAP kategori empat besar dan akan mempertahankan penggunaan KAP besar dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan audit perusahaan sehingga memiliki kemungkinan yang kecil untuk mengganti KAP (Lin & Liu, 2009).

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pergantian KAP, hal ini tidak konsisten dengan hasil penelitian. Pertumbuhan perusahaan yang disertai dengan kenaikan nilai penjualan namun tidak disertai

dengan kenaikan aset dan laba perusahaan maka perusahaan belum dapat dikatakan berkembang dan memiliki kemampuan untuk mengganti KAP khususnya ke KAP kategori empat besar (Khasanah & Nahumury, 2013).

Profitabilitas suatu perusahaan berpengaruh secara signifikan negatif terhadap pergantian KAP, hal ini konsisten dengan hipotesis penelitian. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah akan lebih berkemungkinan untuk memanipulasi laba sehingga memiliki risiko audit yang lebih besar bagi KAP (Tu, 2012). KAP yang tidak ingin menanggung risiko tersebut dapat menyebabkan perusahaan untuk melakukan pergantian KAP (Woo & Koh, 2001).

Kerugian usaha berpengaruh signifikan positif terhadap pergantian KAP, hal ini konsisten dengan hipotesis penelitian. Perusahaan yang mengalami kerugian usaha akan memiliki risiko memanipulasi laba yang besar, khususnya pada perusahaan yang mengalami kerugian usaha dua atau lebih tahun berturut-turut sehingga akan melakukan pergantian KAP ke KAP yang lebih kecil untuk menutupi manipulasi tersebut (Chan *et al.*, 2006).

Tingkat *leverage* suatu perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pergantian KAP, hal ini tidak konsisten dengan hipotesis penelitian.

Perpindahan KAP bagi suatu perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi justru akan semakin menyulitkan kondisi perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP (Trisnawati, 2009).

Opini audit berpengaruh signifikan positif terhadap pergantian KAP, hal ini konsisten dengan hipotesis penelitian. Craswell (1988) menyatakan bahwa

opini audit selain wajar tanpa pengecualian akan mempengaruhi klien untuk melakukan pergantian KAP karena opini tersebut mengindikasikan perusahaan mengalami masalah dalam penyajian laporan keuangan sehingga pandangan investor dan kreditor cenderung negatif.

Kualitas audit berpengaruh signifikan negatif terhadap pergantian KAP, hal ini konsisten dengan hasil penelitian. KAP golongan empat besar dinilai memiliki tingkat independensi, kualitas audit, dan reputasi yang lebih tinggi daripada KAP bukan golongan empat besar sehingga cenderung akan jarang digantikan oleh klien (Nasser *et al.*, 2006).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di BEI dan banyak perusahaan yang terdaftar di BEI tidak mempublikasikan data laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut-turut dari tahun 2008-2013 sehingga terdapat data-data yang tidak dapat digunakan untuk pengolahan data.
2. Terdapat perusahaan yang terdaftar di BEI yang tidak mempublikasikan laporan auditor independen berturut-turut dari tahun 2008-2013 sehingga meskipun perusahaan tersebut memiliki data laporan keuangan yang lengkap tetapi tetap tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian sehingga jumlah sampel penelitian berkurang.

3. Konstruk yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas yaitu hanya menggunakan konstruk perubahan manajemen, karakteristik perusahaan dan karakteristik audit sehingga nilai persentase kecocokan pada penelitian ini masih rendah.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah menambah konstruk atau variabel lain yang diperkirakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP. Konstruk tersebut dapat berupa konstruk tata kelola perusahaan seperti variabel kepemilikan mayoritas, kepemilikan manajerial, perbandingan direktur independen terhadap total direktur (Yanan *et al.*, 2013) dan karakteristik komite audit seperti variabel proporsi komite audit independen dalam komite audit, proporsi anggota komite audit yang memiliki keahlian keuangan, rata-rata jumlah dewan direksi dalam komite audit (Robinson & Jackson, 2009), dan variabel manajemen laba (Mande, 2013).